

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA
LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

M. RIFQI ANANDA PUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2023

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA
LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
M. RIFQI ANANDA PUTRA**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mulah engkau berharap (QS. Al-Insyirah: 6-8).

Dengan rahmat Allah Swt. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orangtuaku tercinta: Ayahanda (H. Fiser Lahadi S.KM) dan Ibunda (Hj. Idar Akwarida S.pd), terima kasih telah menjadi orang tua sempurna untuk kehidupanku yang tak pernah lelah selalu berdo'a, memberikan dukungan dan kasih sayang demi masa depan gemilang putramu.*
- *Kedua pengujiku: Ibu Siswa Berti Afriyatna, S.P., M.Si., dan Ibu Puri Pratami An, S.P., M.Si., terima kasih atas menguji dan ilmu yang diberikan.*
- *Kakakku Ikrima Azhuri Nabella terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini dan terima kasih juga kepada Diki Anggara Pribadi yang selalu membantu dalam memberi tahu cara kerja menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman-teman Agribisnis A 2018.*
- *Almamaterku.*

RINGKASAN

M. RIFQI ANANDA PUTRA, Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sosial, dan kondisi ekonomi petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebung Itam, Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan November sampai dengan Desember 2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebesar 10% dari 591 KK petani karet, sehingga diperoleh 59 KK petani karet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan, *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Kondisi sosial petani karet dari aspek pendidikan anak mayoritas pendidikan anak berpendidikan menengah sebesar 50,83%, aspek kesehatan mayoritas dari sisi kesehatan petani karet menunjukkan bahwa seluruh petani karet telah memiliki BPJS sebagai pengobatan baik fisik maupun mental, Aspek berikutnya adalah rumah tempat tinggal yang saat ini mayoritas Petani karet sebagian besar memiliki bangunan semi permanen sebanyak 57,63% sisanya permanen dan non permanen dan (2) Kondisi ekonomi petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir diperoleh pendapatan petani karet sangat tinggi yaitu sebesar Rp 5.466.959 per bulan, dan pengeluaran petani karet sebesar Rp 1.776.644 per bulan.

SUMMARY

M. RIFQI ANANDA PUTRA, Socioeconomic Conditions of Rubber Farmers in Lebung Itam Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency (guided **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This research was conducted to determine the social conditions and economic conditions of rubber farmers in Lebung Itam Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir District. This research was conducted in Lebung Itam Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency from November to December 2022. The research method used in this study was a survey. The sampling method in this study used simple random sampling of 10% from 591 families of rubber farmers, so that 59 families of rubber farmers were obtained. Data collection methods used in this study were interviews, observations and documentation.. Data processing methods used, editing, coding and tabulating. The results of the study concluded that: (1) The social condition of rubber farmers from the aspect of children's education, the majority of children with secondary education were 50.83%, the health aspect of the majority from the health side of rubber farmers showed that all rubber farmers had BPJS as a treatment for both physical and mental health, The next aspect is residential houses, where currently the majority of rubber farmers have semi-permanent buildings as much as 57.63%, the remaining are permanent and non-permanent and (2) The economic conditions of rubber farmers in Lebung Itam Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency, obtain farmers' income. rubber is very high, namely Rp. 5,466,959 per month, and rubber farmers' expenses are Rp. 1.776.644 per month.

HALAMAN PENGESAHAN

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

M. RIFQI ANANDA PUTRA

412018038

Telah dipertahankan pada ujian 13 April 2023

Pembimbing Utama,



(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM :0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rifqi Ananda Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Tulung Selapan, 18 Maret 2001
NIM : 412018038
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 April 2023
Yang membuat pernyataan


(M. Rifqi Ananda Putra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah di berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M. Rifqi Ananda Putra dilahirkan di Tulung Selapan pada tanggal 18 Maret 2001 merupakan anak kedua dari Ayahanda H.Fiser Lahadi S.KM., dan Ibunda Hj. Idar Akwarida S.Pd.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 1 Lebung Itam, Sekolah Menengah Pertama tahun 2015 di Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas tahun 2018 di SMA Muhammadiyah Tulung Selapan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari tahun 2021 Mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kirana Yudha Amandari Tulung Selapan. Selanjutnya Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 57 di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	10
2.2.2 Konsepsi Usahatani Karet.....	13
2.2.3 Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi	20
2.2.4 Konsepsi Sosial.....	23
2.2.5 Konsepsi Ekonomi.....	27
2.2.6 Konsepsi Petani Karet.....	32
2.3 Model Pendekatan	33
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Tempat dan Waktu	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Metode Penarikan contoh	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Karet.....	41
4.1.2 Identitas Petani Karet.....	45
4.1.2.1 Umur Petani Karet	45
4.1.2.2 Jenis Kelamin Petani Karet.....	46
4.1.2.3 Lama Berusahatani Karet.....	47
4.1.3 Kondisi Sosial Petani Karet	48
4.1.4 Kondisi Ekonomi Petani Karet	50

4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Kondisi Sosial Petani Karet	52
4.2.2 Kondisi Ekonomi Petani Karet	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Perkebunan Karet di Indonesia Tahun 2018-2020	1
2. Luas Areal Perkebunan Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ha) Tahun 2019-2021	3
3. Luas Areal Perkebunan Karet di Kecamatan Tulung Selapan	4
4. Kajian Terdahulu Penelitian yang Sejenis	9
5. Klasifikasi Pendapatan	30
6. Jenis Kelamin Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
7. Lama Berusahatani Karet di Desa Lebung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	47
8. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	48
9. Tingkat Pendidikan Anak Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
10. Tempat Tinggal Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
11. Struktur rata rata pendapatan petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	50
12. Rata rata pengeluaran petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	51
13. Pengeluaran pangan petani karet di Desa Lebung itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan komering Ilir	51
14. Pengeluaran non pangan petani karet di Desa Lebung itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan komering Ilir	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	33
2. Komponen dalam Analisis Data (<i>Flow Model</i>)	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Kaomering Ilir	64
2. Identitas Petani Karet Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Lama Bertani, Pendidikan, Status dan Luas Lahan.....	65
3. Biaya Penyusutan pada peralatan Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	67
4. Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komriung Ilir	82
5. Rata Rata Biaya Total Produksi Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	93
6. Rincian Produksi Karet di Desa Lebung Itam dalam Satu Bulan	95
7. Rincian Penerimaan Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	97
8. Rincian Pendapatan Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	101
9. Rincian Pendapat Non Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	103
10. Total Pendapatan Petani Karet di Desa Lebung Itam	105
11. Rincian Biaya Pengeluaran Pangan Petani Di Desa Lebung Itam.....	107
12. Rincian Biaya Pengeluaran Non Pangan Petani Karet di Desa Lebung Itam	122
13. Rekapitulasi Pengeluaran Kebutuhan Pangan dan Non Pangan Petani karet di Desa Lebung Itam	133
14. Total Biaya Pengeluaran Usahatani Karet	135
15. Dokumentasi Foto Penelitian	137
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Lebung itam..	141
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Puskesmas Tulung Selapan	142
18. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari Bidan Desa Lebung Itam	143

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Perkebunan karet di Indonesia menurut pengusaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Jelasnya data perkebunan karet di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Perkebunan Karet di Indonesia Tahun 2018-2020

No	Jenis Perkebunan	Luas Areal (ribu hektar)		
		2018	2019	2020
1	Perkebunan Besar Negara	189,58	165,47	132,88
2	Perkebunan Besar Swasta Perkebunan	246,05	241,49	25,11
3	Rakyat	3.235,76	3.269,08	3.368,19

Sumber: Statistik Karet Indonesia, 2021

Berdasarkan Tabel 1, diketahui luas areal PBN karet Indonesia pada tahun 2018 menurun 12,72 % di tahun 2019 dan menurun kembali sebesar 19,69% pada tahun 2020. Demikian juga PBS karet Indonesia tahun 2018 menurun 1,85% di tahun 2019, dan juga turun 6,78% tahun 2020. Sementara peningkatan terjadi pada luar areal PR tahun 2018-2019 sebesar 1,03%, dan di tahun 2019-2020 meningkat kembali sebesar 3,03%.

Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia. Luas kebun karet pada tahun 2021 adalah 3,6 juta ha yang memberikan lapangan kerja bagi 2,5 juta kepada keluarga. Produksi karet alam di Indonesia sepanjang 2021 tercatat sebanyak 3,12 juta ton. Jumlah tersebut meningkat 8,2% dibanding tahun 2020 yang sebanyak 2,88 juta ton. Nilai ekspor karet Indonesia sebesar US\$7,10 miliar pada 2021. Nilai tersebut naik 26,42% dari tahun 2020 yang

sebesar US\$5,62 miliar. Sedangkan impor karet alam pada tahun 2021 tercatat 53,23 ribu ton dengan nilai US\$ 53,78 juta atau terjadi kenaikan 67,13 persen dari tahun 2020 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Sumatera Selatan menjadi provinsi penghasil karet alam terbesar pada 2021 dengan produksi mencapai 891,8 ribu ton (28,6%), kemudian diikuti Sumatera Utara sebesar 11%, Jambi dan Riau masing-masing 10%, serta provinsi Kalimantan Barat sebesar 8% dari produksi karet alam nasional. Agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal, pohon karet memerlukan suhu di kisaran 26-32°C dan lingkungan yang lembap. Sekitar 70% produksi karet global berasal dari Thailand, Indonesia, dan Malaysia. Mayoritas hasil karet alam Indonesia diekspor ke Amerika Serikat, Finlandia, Jepang, Cina, India, Korea Selatan, Brasil, Jerman, hingga Turki. Hasil pohon karet diperdagangkan di masyarakat dalam bentuk lateks segar, slab/koagulasi, ataupun sit asap/sit angin. Hasil karet tersebut diolah menjadi beberapa produk setengah seperti *technically specified rubber* (TSR), *ribbed smoked sheet* (RSS), dan lateks pekat (Badan Pusat Statistika, 2022).

Kondisi sosial ekonomi meliputi kemampuan sosial ekonomi masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhan dalam membina keluarga dan membangun pemukiman yang layak dan sesuai standar. Kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan permukiman masyarakat di latar belakang status sosial keluarga. Status sosial ekonomi yaitu kedudukan tertentu seseorang terhadap masyarakat lainnya dalam suatu kelompok atau kelas masyarakat. Syarat menjadi anggota kelas masyarakat adalah menjalankan beberapa aktivitas ekonomi, bentuk dan jumlah pendidikan resmi, jumlah penghasilan, bentuk perumahan, dan lain-lain. Kondisi ekonomi sosial keluarga yang rendah menyebabkan ketidakmampuan dalam memberikan fasilitas tempat tinggal yang sesuai dengan standar kebutuhan tempat tinggal.

Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk tiga besar sebagai penghasil karet di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu dengan luas lahan 158.572 ha dengan produksi 143 ribu ton, sementara yang terbesar pada Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 208.212 ha dengan produksi 208 ribu ton, dan Kabupaten Musi

Rawas Utara menempati dua besar dengan luas 172.413 ha dengan produksi 150 ribu ton. Kabupaten Ogan Komering terdiri dari 18 kecamatan, salah satu diantaranya Kecamatan Tulung Selapan yang termasuk memiliki luas lahan karet 32.376 ha dengan produksi 26 ribu ton, kemudian Kecamatan Cengal dengan luas 26.900 ha dengan produksi 23 ribu ton, dan terendah pada Kecamatan Sirah Pulau Padang dengan luas 76 ha dengan produksi 65 ton (BPS Kabupaten OKI, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Kecamatan Tulung Selapan merupakan wilayah dengan luas lahan dan produksi karet terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Perkebunan Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ha) Tahun 2019-2021.

No	Kecamatan	Luas Areal (hektar)		
		2019	2020	2021
1	Lempuing	12.505	12.589	12.592
2	Lempuing Jaya	5.620	5.584	5.587
3	Mesuji	4.794	4.794	4.794
4	Sungai Menang	11.843	11.873	11.881
5	Mesuji Makmur	21.479	21.568	21.605
6	Mesuji Raya	4.746	4.748	4.752
7	Tulung Selapan	32.234	32.376	32.380
8	Cengal	26.955	26.900	26.895
9	Pedamaran	890	890	890
10	Pedamaran Timur	3.718	3.730	3.732
11	Tanjung Lubuk	2.774	2.784	2.789
12	Teluk Gelam	1.055	1.055	1.055
13	Kota Kayu Agung	342	357	359
14	Sirah Pulau Padang	75	76	76
15	Jejawi	1.215	1.201	1.195
16	Pampangan	8.870	9.083	9.108
17	Pangkalan Lampam	17.547	18.371	18.442
18	Air Sugihan	583	592	595
Total (hektar)		157.245	158.571	158.368

Sumber: BPS Kabupaten OKI, 2021

Berdasarkan Tabel 2, pemilihan Kecamatan Tulung Selapan sebagai lokasi penelitian, dikarenakan Kecamatan Tulung Selapan merupakan salah satu

Kecamatan yang memiliki luas lahan perkebunan karet terluas dibandingkan Kecamatan lainnya. Kecamatan terdiri dari 23 desa, diantaranya pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Areal Perkebunan Karet di Kecamatan Tulung Selapan

No	Desa	Luas (hektar)
1	Pulu Beruang	1.074
2	Tulung Selapan Ilir	1.281
3	Tulung Selapan Ulu	1.165
4	Petaling	1.498
5	Kayu Ara	1.543
6	Penyandingan	1.430
7	Tanjung Batu	1.469
8	Cambai	1.457
9	Toman	1.435
10	Jerambah Rengas	1.406
11	Penangoan Duren	1.472
12	Lebung Itam	1.555
13	Lebung Gajah	1.409
14	Ujung Tanjung	1.325
15	Simpang Tiga	1.419
16	Simpang Tiga Sakti	1.372
17	Simpang Tiga Makmur	1.509
18	Simpang Tiga Jaya	1.468
19	Rantau Lurus	1.501
20	Tulung Seluang	1.375
21	Simpang Tiga Abadi	1.538
22	Kuala Dua Belas	1.202
23	Tulung Selapan Timur	1.473
Jumlah	Total (hektar)	32.376

Sumber: BPS Kecamatan Tulung Selapan, 2022

Berdasarkan Tabel 3, salah satu desa yang menjadi objek penelitian dan berada dalam wilayah Kecamatan Tulung Selapan adalah Desa Lebung Itam. Desa Lebung Itam di bagian Utara berbatasan dengan Desa Simpang Sakti, di bagian Selatan dengan Desa Petaling, kemudian di bagian Timur berbatasan dengan Desa Tulung Seluang, dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Penangoan Duren. Desa ini memiliki luas wilayah 304,94 km² dengan jumlah penduduk 2.788 jiwa. Penduduk desa Lebung Itam yang memiliki usaha tani karet

berjumlah 864 kk dengan luas lahan yang dikelola 1.555 hektar dari 4.200 hektar lahan perkebunan. Jadi rata-rata penduduk/kk mengelola lahan perkebunan karet 1,8 hektar, sementara harga jual produksi karet berkisar $\pm$ Rp9.500 s.d. Rp10.000 per kilogram. Selain itu juga, penetapan harga karet oleh pengusaha yang cenderung fluktuasi dapat menyebabkan pendapatan petani karet tidak menentu dan bahkan cenderung rendah sehingga kebutuhan pokok yang harus dipenuhi tidak tercukupi. Selain itu, fluktuasi harga juga mempengaruhi respon petani dari segi sosial yaitu perubahan sumber penghasilan dan modal sosial serta dari segi ekonomi yaitu alokasi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga dan modal finansial.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Lebung Itam mayoritas bergantung pada usahatani karet. Hasil bertani kebun karet inilah petani memperoleh pendapatan yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Kebutuhan pokok yang dimaksud adalah kebutuhan dasar yang merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup, yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Rendahnya harga karet tentunya berdampak pada turunnya pendapatan dan mengakibatkan turunnya daya beli petani terhadap barang-barang primer maupun sekunder, dan menyebabkan anak petani karet tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena terkendala dalam pembiayaan.

Penelitian terkait kondisi sosial ekonomi petani karet sebelumnya telah dilakukan Syarif (2016), yang menyimpulkan bahwa turunnya harga karet memberikan dampak yang mengakibatkan penurunan pendapatan petani per bulan, kemampuan investasi petani menjadi rendah, daya beli petani menurun, serta pengalihan sumber penghasilan petani kepada sumber penghasilan selain usaha tani karet. Bahkan telah terjadi pengalihan fungsi lahan dari usaha tani karet ke tanaman lain yang dinilai petani lebih prospektif.

Merujuk latar belakang permasalahan dan beberapa studi terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul kondisi sosial ekonomi petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana kondisi ekonomi petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi sosial petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengetahui kondisi ekonomi petani karet di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Selaras dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan hasil pemikiran serta menambah pengetahuan tentang sosial ekonomi khususnya pada petani karet, dan bagi pemilik pengusaha petani karet penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. 2015. *Transformasi Masyarakat Petani dari Tradisional ke Modern*. Bogor: IPB Press.
- Ardi, Muhammad., dkk. 2017. *Desain Rumah Tinggal: Berbasis Kearifan Lokal Suku Bugis yang Berwawasan Lingkungan*. Makassar: UNM Press.
- Arifin. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: CV Mujahid Press.
- BPS. 2021. *Statistik Karet Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten OKI. 2021. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka*. Kayuagung: BPS Kabupaten OKI.
- BPS Kecamatan Tulung Selapan. 2022. *Kecamatan Tulung Selapan dalam Angka*. Tulung Selapan: BPS Kecamatan Tulung Selapan.
- Chafid, Mohammad. 2016. *Outlook Karet*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Damanik, S., dkk. 2020. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: IPB.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2022. *Produksi Karet Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dinar, Muhammad dan Muhammad Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV Nur Lina.
- Dumasari. 2020. *Pembangunan Pertanian Mendahulukan yang Tertinggal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gilarso, T. 2019. *Pengantar Ilmu Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Mandang, Miranda. 2020. *Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso*. [Agrisosioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian Vol. 16 No. 1. Hlm. 105-114], Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Mumtazinur. 2019. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI).
- Munif, A. 2019. *Rumah Sehat*. Lumajang.
- Nopirin. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuryadin, Afriyana Amelia., dkk. 2022. *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Klaten: Tahta Media Group.
- Oktama, Reddy Zaki. 2018. 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013'. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pamungkas, Dayu Aji. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong*. [JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 4 No. 1, 2021, Hal. 180-196], Banjarmasin: Universitas Negeri Mangkurat.
- Panjaitan, Fernando. 2018. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Sei Kuning Kabupaten Rokan Hulu Riau*. [JURNAL MASEPI, Vol.3 No.2, Oktober 2018], Riau: Universitas Riau.
- Rahardja, Prathama. 2017. *Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Rahmat, Hidayat. 2018. *Pengantar Pendidikan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rahmatullah, dkk. 2018. *Konsep Dasar Ekonomi: Pendekatan Nilai-nilai EcoCulture*. Makassar: Nur Lina.
- Reksoprayitno. 2019. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saeri, Moh. 2018. *Usahatani & Analisisnya*. Malang: Unidha Press.

- Safri, Hendra. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Kampus IAIN Palopo
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Shinta, Agustina. 2016. *Ilmu Usatahani*. Malang: UB Press.
- Sitohang, Amri P. 2018. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Semarang: Semarang University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofiani. 2018. *Budidaya Tanaman Karet (Hevea brasilliensis) di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Sriyadi. 2019. *Risiko Usahatani*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Subandi. 2021. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Bandung: Gunung Djati Press.
- Sudjana. 2019. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2018. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sunarmi. 2013. *Pendekatan Pemecahan Desain Interior Rumah Tinggal*. [Ornamen Vol. 10 No. 1, 2013, Hlm. 41-56], Surakarta: FSRD ISI Surakarta.
- Suparmoko. 2018. *Keuangan Negara: dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE.
- Surahman dan Sudibyo Supardi. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Syarifa, Lina Fatayati. 2016. *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan*. [Jurnal Penelitian Karet, Vo. 34 No. 1, 2016. Hal. 119-126], Sumbawa: Balai Penelitian Sumbawa Sumatera Selatan.
- Wahyu S, Ramdani. 2017. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Widyantara, Wayan. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Denpasar-Bali: Udayana University Press.
- Yusuf, Muhammad. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zaini, Achmad., dkk. 2017. *Pengembangan Karet (Studi Kasus di Kutai Timur*. Samarinda: Mulawarman University Press.